

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA KELAS XI IIS DI SMA NEGERI 7 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Dewi Maulia, Mintasih Indriayu & Salman Alfarisy Totalia*

*Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, Indonesia

Email : dewi.maulia99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar dan minat belajar secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 62 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara gaya belajar dan minat belajar secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 7 Surakarta. Besarnya pengaruh variabel gaya belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar secara simultan diperoleh dari perhitungan *R square* sebesar 49,9%.

Kata kunci: Gaya Belajar, Minat Belajar, Prestasi Belajar.

ABSTRACT

The objective of research were to find out the effect of learning styles and learning interest simultaneously towards economic lesson achievement in XI grade in SMA Negeri 7 Surakarta academic year 2015/2016. The method used descriptive quantitative method . The sample were 62 students of XI grade in SMA Negeri 7 Surakarta academic year 2015/2016. The data collection techniques used questionnaires. The data were analyzed by using multiple regression analysis. The results showed that there was a significant positive effect of of learning styles and learning interest variables simultaneously towards economic lesson achievement in XI grade in SMA Negeri 7 Surakarta academic year 2015/2016. The magnitude of the effect of learning styles and learning interest toward economic lesson achievement simultaneously obtained from the calculation of the *R- square* of 49,9%.

Keywords : Learning Styles, Learning Interest, Lesson Achievement.

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Prestasi adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus yang dapat diukur dari nilai siswa setelah melakukan atau mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan belajar siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan juga faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, faktor dari dalam diri siswa, meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah gaya belajar dan minat belajar siswa.

Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya belajar. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar yang dimiliki tentunya berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah pembelajaran siswa tetap sama yaitu

guna mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Ada siswa yang mampu memaksimalkan gaya belajarnya, ada juga siswa yang belum mampu memaksimalkan gaya belajarnya karena mereka belum menyadari gaya belajar yang mereka miliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Tanta (2010) menyatakan bahwa gaya belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menjadi salah satu bukti bahwa gaya belajar mempunyai pengaruh terhadap capaian prestasi belajar siswa. Setiap individu peserta didik memproses informasi dengan cara yang berbeda. Ada siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula siswa yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, serta adapula siswa yang lebih senang praktek secara langsung.

Di samping gaya belajar terdapat pula faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas

perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: 1) tingkat kecedasan/ intelegensi siswa; 2) sikap siswa; 3) bakat siswa; 4) minat siswa; 5) motivasi siswa. Minat belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik. Proses belajar akan lebih kondusif apabila diikuti dengan adanya minat belajar. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Penelitian yang dilakukan oleh Roida Eva Siagian (2012) mengenai minat belajar, menunjukkan bahwa minat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Minat belajar siswa memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran, karena akan memberikan dampak yang besar

terhadap sikap dan perilaku siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan secara terus-menerus yang disertai rasa senang dan akan memperoleh kepuasan. Kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran ekonomi yang dilakukan oleh guru, lebih sering guru menggunakan metode ceramah dan diskusi dikarenakan lebih menghemat waktu pembelajaran, sedangkan siswa kelas XI IIS SMA Negeri 7 Surakarta masih memiliki minat belajar yang tergolong rendah, hal ini dapat diketahui karena seringkali dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa kebanyakan kurang mempunyai kemauan untuk mengikuti pelajaran, kurang antusias atau senang dan kurang mempunyai kesadaran tentang pentingnya informasi yang disampaikan oleh guru dan terlihat pasif atau kurang adanya perhatian, hanya mendengar dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, kemudian apabila siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan atau diminta untuk memberikan tanggapan atas materi

yang disampaikan, siswa hanya diam saja. Selain itu juga sebagian besar siswa masih berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, atau melakukan aktivitas lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang disampaikan guru. Hal ini tentunya akan sangat mempengaruhi capaian prestasi belajar siswa.

Berdasarkan data nilai ulangan tengah semester I, diketahui bahwa dari lima kelas IIS, hanya dua kelas yang nilai rata-rata kelasnya mencapai KKM, yakni kelas XI IIS 2 dengan nilai rata-rata kelas 3,02 dan XI IIS 5 dengan nilai rata-rata 3,02. Sedangkan kelas lain, rata-rata nilai kelasnya masih berada dibawah KKM. Di lihat secara keseluruhan, sebagian besar nilai tiap siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi dapat dikatakan masih rendah.

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari penelitian itu sendiri. Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui pengaruh gaya belajar secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui pengaruh minat belajar secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.
3. Mengetahui pengaruh gaya belajar dan minat belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2015/ 2016. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu gaya belajar dan minat belajar dan variabel terikat yaitu prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Tinjauan tentang Gaya Belajar

Gaya adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut. Menurut Gunawan (2006: 139) menyatakan gaya belajar adalah cara yang lebih disukai seseorang dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan memahami suatu informasi. Sedangkan pengertian Gaya belajar menurut Nasution (2008: 93) adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal.

Menurut Depoter & Hernacki (2007: 110) dalam bukunya *Quantum Learning* yang diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman “Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi”, dengan mengenal gaya belajar, pelajar akan dapat menentukan cara belajar yang efektif. Siswa tahu

bagaimana memanfaatkan kemampuan belajar secara maksimal, sehingga hasil belajarnya dapat optimal.

Gaya belajar atau modalitas belajar ada 3 macam yang pokok, tetapi seringkali terjadi seorang anak memiliki gabungan beberapa modalitas belajar yaitu: gaya belajar *visual*, gaya belajar *audio*, gaya belajar kinestetik (Suyono & Hariyanto, 2012: 149). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Gaya Belajar *Visual* artinya seorang anak akan lebih cepat belajar dengan cara melihat, misalnya membaca buku, melihat demonstrasi yang dilakukan guru, melihat contoh-contoh yang tersebar di alam atau fenomena alam dengan cara observasi, atau melihat pembelajaran yang disajikan melalui TV atau video kaset.
- 2) Gaya Belajar Auditori, seorang anak akan lebih mudah belajar dengan cara mendengarkan. Di sini dikuasai penerapan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi lebih efektif. Siswa

dapat belajar melalui mendengarkan radio pendidikan, kaset pembelajaran, video kaset (gabungan *audiovisual*).

- 3) Gaya Kinestetik, siswa belajar melalui gerakan-gerakan kaki atau tangan, melakukan eksperimen yang memerlukan aktivitas fisik dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga gaya belajar yaitu yang pertama gaya belajar *visual* yaitu seseorang yang memiliki gaya belajar *visual* cenderung belajar melalui hubungan *visual* (pengelihatannya). Ciri-ciri orang yang memiliki gaya belajar *visual* adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara *visual* sebelum mereka memahaminya.

Gaya belajar *auditory* yaitu gaya belajar ini cenderung menggunakan pendengaran atau *audio* sebagai sarana mencapai keberhasilan dalam belajar. Karakteristik model belajar ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama

untuk menyerap informasi atau pengetahuan. Mereka yang memiliki gaya belajar ini umumnya susah menyerap secara langsung informasi dalam bentuk tulisan, selain memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

Gaya belajar *Kinesthetic* yaitu orang yang bergaya belajar *Kinesthetic* belajar melalui gerakan-gerakan sebagai sarana memasukkan informasi kedalam otaknya. Gaya belajar jenis ini melibatkan kegiatan fisik, membuat model, memainkan peran, berjalan, dan sebagainya. *Kinesthetic* mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya.

Tinjauan tentang Minat Belajar

Menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 2007: 114).

Menurut Djamarah (2008:133), minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena adanya daya tarik baginya. Siswa mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat. Sedangkan menurut Safari (2005:111), minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas maka terdapat 4 aspek minat yaitu: kesadaran, kemauan, perhatian, dan perasaan senang. Jadi individu

berminat pada suatu obyek, apabila individu tersebut memiliki keempat aspek tadi. Masing-masing aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kesadaran

Seseorang dikatakan berminat terhadap obyek, apabila orang tersebut menyadari akan adanya obyek itu. Unsur ini harus ada pada individu, karena dengan kesadaran inilah pada dirinya akan timbul rasa senang, kemudian rasa ingin tahu dan ingin memiliki obyek tersebut.

2) Perhatian

Menurut Wasty Sumanto (2003) , perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju pada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, artinya usaha jiwa lebih kuat dari biasanya dan jiwa itupun semata-mata tertuju pada suatu obyek atau sekumpulan obyek-obyek. Individu dikatakan berminat terhadap suatu obyek apabila disertai dengan adanya obyek.

3) Kemauan

Kemauan dimaksudkan sebagai dorongan keinginan yang terarah pada suatu tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi kemauan itu merupakan dorongan keinginan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri. Dalam arti mengembangkan bakat dan kemampuannya.

4) Perasaan senang

Minat dan perasaan senang terdapat timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau peserta didik yang berperasaan tidak senang juga akan kurang berminat dan begitu juga sebaliknya.

Tinjauan tentang Prestasi Belajar

Prestasi adalah bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajarnya atau setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu sesuai dengan bobot yang dicapainya. Menurut Muhibbin Syah (2010; 144-145), “Prestasi

belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan perlu adanya evaluasi yaitu suatu pengukuran, pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar atau prestasi belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut pendapat Hamdani (2010: 139) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

1) Faktor Internal

Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari siswa. Faktor ini antara lain sebagai berikut:

- a) Kecerdasan (*intelegensi*).
- b) Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis.

- c) Sikap.
- d) Minat.
- e) Bakat.
- f) Motivasi.

2) Faktor *Eksternal*

Faktor *eksternal* terdiri atas dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Pengaruh lingkungan pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Slameto (1995) dalam Hamdani (2010: 143) faktor *ekstern* yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Hipotesis

Hipotesis yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan gaya belajar siswa secara parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 7 Surakarta.
2. Ada pengaruh yang signifikan minat belajar secara parsial terhadap prestasi belajar mata

pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 7 Surakarta.

3. Ada pengaruh yang signifikan gaya belajar dan minat belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 7 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 7 Surakarta Jl. Mr. Muh Yamin No. 79 Surakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 7 Surakarta yang berjumlah 157 siswa.

Dasar pengambilan sampel seperti dikemukakan oleh Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2010 : 86) dapat dihitung dengan menggunakan tabel dengan tingkat kesalahan 1%, 5 % dan 10% dan didapatkan sampel sejumlah 62.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *proporsional random*

sampling, dimana masing-masing kelas atas dasar proporsi diambil sejumlah siswa sebagai sampel secara acak tanpa pandang bulu, sehingga masing-masing siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Analisis Regresi Linier Berganda, didapatkan hasil seperti pada tabel berikut :

Coefficients ^a					
Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
1 (Constant)	.511	.311		1.647	.105
X1	.012	.004	.277	2.587	.012
X2	.025	.005	.524	4.902	.000

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 19.0 for windows, 2015)

Persamaan yang dapat disusun dari hasil di atas adalah:

$$Y = 0,511 + 0,012X_1 + 0,025X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,511 menyatakan jika gaya belajar (X_1), dan minat belajar (X_2) secara matematika adalah 0, maka besarnya prestasi belajar siswa (Y) nilainya sebesar 0,511.
- Koefisien regresi variabel gaya belajar (X_1) sebesar 0,012, artinya variabel gaya belajar mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar siswa. Setiap peningkatan satu satuan variabel gaya belajar dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,012.
- Koefisien regresi variabel minat belajar (X_2) sebesar 0,025, artinya variabel minat belajar mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar siswa. Setiap peningkatan satu satuan variabel minat belajar dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,025.

Kemudian, berdasarkan Uji F yang digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama mempunyai berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya belajar dan variabel minat belajar secara bersama-sama terhadap variabel prestasi belajar siswa.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya belajar dan variabel minat belajar secara bersama-sama terhadap variabel prestasi belajar siswa.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regr ession	2.294	2	1.147	29.362	.000 ^a
Residual	2.305	59	.039		
Total	4.600	61			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 19.0 for windows, 2015)

1. Harga F tabel

Nilai F_{tabel} dilihat pada tabel statistik menggunakan tingkat

signifikansi 0,05 dengan nilai df 1 (jumlah variabel X) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 62-2-1= 59. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,15.

2. Keputusan uji

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

3. Kesimpulan

nilai F_{hitung} sebesar 29,362 dan F_{tabel} sebesar 3,15. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $29,362 > 3,15$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) secara simultan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Hasil penelitian ini membuktikan bahwa gaya belajar yang termasuk dalam faktor fisiologis siswa dan juga minat belajar yang keduanya merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa (Hamdani; 2010).

Kemudian, berdasarkan Uji Parsial (Uji t), didapat hasil sebagai berikut:

Coefficients ^a					
Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	.511	.311		1.647	.105
X1	.012	.004	.277	2.587	.012
X2	.025	.005	.524	4.902	.000

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 19.0 for windows, 2015)

Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% (1 arah), dengan derajat

kebebasan $df = n - k - 1$

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas yang digunakan

jadi t_{tabel} adalah 2,000

1. Nilai t_{hitung} variabel gaya belajar (X_1) sebesar 2,587 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,587 > 2,000$). Nilai t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya belajar (X_1) secara parsial terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).

2. Nilai t_{hitung} variabel minat belajar (X_2) sebesar 4,902 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,902 > 2,000$). Nilai t menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel minat belajar (X_2) secara parsial terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, hal tersebut senada dengan Tanta (2010) yang menyatakan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian hendaknya dari pihak siswa maupun guru dapat bekerja sama dalam proses belajar mengajar untuk membantu siswa mengenali gaya belajarnya masing-masing agar setiap siswa dapat belajar dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Roida (2012) bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga agar dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan, minat belajar siswa juga harus dapat ditingkatkan.

Setelah dilakukan Uji F dan Uji t, maka selanjutnya dilakukan Uji Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.499	.482	.19767

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 19.0 for windows, 2015)

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan pada *model summary* diperoleh angka nilai *R square* atau koefisien determinasi sebesar 0,499 atau 49,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa 49,9% prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh gaya belajar dan minat belajar, sedangkan sisanya sebesar 50,1% (100%-49,9%) dipengaruhi oleh faktor lain selain yang diteliti dalam penelitian ini yakni 1) tingkat kecedasan/ intelegensi siswa; 2) sikap siswa; 3) bakat siswa; 4) motivasi siswa; 5) keadaan keluarga; 5) keadaan sekolah dan 6) lingkungan masyarakat (Hamdani:2010).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel gaya belajar (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2015/ 2016.
2. Variabel minat belajar (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial

terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2015/ 2016.

3. Variabel gaya belajar (X_1) dan variabel minat belajar (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2015/ 2016.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di XI IIS di SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2015/2016, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gaya belajar dan minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Oleh karena itu, diharapkan

penelitian ini dapat memberikan sumbangan wawasan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar mengembangkan penelitian selanjutnya, untuk memperbaiki atau menyempurnakan penelitian maupun mengkaji variabel lain yang berhubungan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Ketepatan gaya belajar siswa yang digunakan selama proses belajar akan mempengaruhi capaian prestasi siswa, sehingga dengan adanya perbaikan mengenai ketepatan gaya belajar yang sesuai dengan karakter masing-masing siswa akan mampu meningkatkan prestasi belajar khususnya

Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

- b. Penelitian ini juga membuktikan bahwa minat belajar sebagai salah satu faktor dari dalam diri siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi lebih semangat dan tekun dalam belajar, sehingga prestasi belajar yang dicapai juga tinggi. Sebaliknya, siswa yang minat belajarnya rendah akan kurang tekun dan sungguh-sungguh dalam belajar berdampak pada prestasi belajarnya yang rendah.

Saran

1. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki dengan cara memaksimalkan gaya belajar tersebut, dengan cara memaksimalkan catatan, lebih

memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran dan mau melakukan praktek ataupun simulasi sendiri pada beberapa materi pelajaran sehingga dengan begitu siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan guru dan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

- b. Siswa hendaknya lebih meningkatkan minat untuk belajar dengan cara selalu menumbuhkan rasa ingin tahu pada diri siswa sendiri sehingga siswa akan lebih terdorong untuk mengikuti dan mempelajari mata pelajaran yang dipelajari melalui contoh-contoh kasus atau pengalaman yang terjadi disekitar siswa mengenai pelajaran ekonomi.
- c. Siswa seharusnya lebih meningkatkan kesadaran untuk belajar dengan cara menyadari bahwa guru hanya sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk dalam mencapai prestasi belajar yang optimal dan prestasi belajar adalah tanggung jawab siswa.

- d. Siswa hendaknya meningkatkan perhatian mereka dalam mengikuti pelajaran dengan cara fokus dan konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar materi yang disampaikan guru lebih mudah diserap.

2. Bagi Guru

- a. Guru memperhatikan cara penyampaian materi pelajaran sehingga lebih menarik dan tidak membosankan dengan cara selalu meningkatkan kemampuannya dan mengembangkan kreativitas mengajarnya, baik dalam menyampaikan materi, pengelolaan kelas, dan menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif dan menarik sehingga dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran.
- b. Guru dituntut untuk dapat memanfaatkan berbagai metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga dapat mengkoordinir tiap-tiap gaya belajar yang

dimiliki siswa. Misalnya melalui pemanfaatan media power point yang dilengkapi dengan video dan juga mengadakan kegiatan praktek atau bermain peran. Melalui metode pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang tepat, siswa dapat dengan leluasa menyerap materi pelajaran sesuai dengan gaya belajarnya sehingga prestasi belajar dapat dicapai dengan optimal.

- c. Guru juga hendaknya bersedia menjadi tempat bagi siswa untuk berdiskusi, bertukar pikiran dan memecahkan masalah.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan juga dengan fasilitas belajar yang memadai sehingga pencapaian prestasi belajar siswa dapat optimal.

4. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua seharusnya selalu menumbuhkan minat kepada anak agar lebih berminat dalam belajar dengan memantau kegiatan belajar siswa di rumah untuk dapat melihat sejauh mana

minat belajar siswa dan memberikan motivasi kepada anak.

- b. Orang tua perlu meluangkan waktu mendampingi anak ketika sedang belajar di rumah, dan tidak segan untuk bertukar pikiran serta membantu anak jika mengalami kesulitan belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan ukuran sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike (2007). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.

Gunawan, Adi W. 2006. *Genius Learning Strategy*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hurlock, B.E. 2007. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Ed. 5. Jakarta: Erlangga.

Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Roida Eva Siagian. 2012. *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Diperoleh 20 Mei 2015, dari http://www.google.co.id/search?q=jurnal+roida+e.f.s+pengaruh+minat+dan&ie=utf-8&oe=utf-8&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&gws_rd=cr&ei=NICcVcCjMMnA0gSp9arAAw.

Safari. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sumanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tanta. 2010. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi*

Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih. Jurnal Kependidikan Dasar, 1 (1), 7-21. Diperoleh 20 Mei 2015, dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/download/1666/1873>